

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020 di Indonesia mengalami peristiwa besar yakni beredarnya wabah virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid-19, yang muncul pertama kali di kota Wuhan, China diakhir tahun 2019. Wabah virus corona ini dikenal dengan penyakit yang sangat mematikan dan dapat menyerang sistem pernapasan pada manusia dan hewan tepatnya pada saluran pernapasan. Sehingga dengan adanya kasus Covid-19 sangat berdampak terhadap beberapa sektor di Indonesia terutama pada sektor pendidikan. Sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan pendidikan secara daring melalui sistem pembelajaran dari rumah. Sistem pembelajaran yang dilakukan dari rumah merupakan suatu hal yang baru bagi guru, siswa maupun orang-orang yang terlibat didalamnya.

Guru sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan, karena tanpa adanya seorang guru pendidikan tidak akan berjalan secara optimal. Terutama dalam sebuah pembelajaran peran guru sangat dibutuhkan, karena gurulah yang akan menentukan berkualitas atau tidaknya suatu pembelajaran. Selain itu, guru sebagai pendidik juga harus memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam arti mampu menyesuaikan hubungan yang baik dengan guru-guru lain, berinteraksi yang baik dengan para siswa juga dengan masyarakat terutama di lingkungan sekolah.

Guru harus mempunyai persiapan dalam proses pembelajaran baik itu berupa mental, semangat, maupun menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, serta mampu memilih strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi, menghilangkan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar, meningkatkan pusat perhatian siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang efektif serta lingkungan belajar yang lebih kondusif. Oleh karena itu, guru sangat dituntut untuk memiliki keterampilan dasar mengajar.

Menurut Rusman bahwa, keterampilan dasar mengajar adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan harus diperlukan oleh seorang guru yang bersifat khusus sebagai modal awal guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan professional.¹ Keterampilan dasar mengajar guru dapat dijadikan modal awal serta bentuk keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari penggunaan keterampilan dasar pada saat mengajar. Oleh karena itu, semua jenis keterampilan dasar mengajar penting dimiliki semua guru dengan menggunakan berbagai kemampuannya. Dalam al-qur'an terdapat ayat yang berhubungan dengan keterampilan dasar mengajar tepatnya dalam surah az-zumar: 9

¹Dek Ngurah Laba Laksana , “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru-Guru Non Sarjana Sekolah Dasar Di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada”,*Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 1 No. 1, h. 53

□ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahannya: “ Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”. Sesungguhnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az-Zumar: 9)²

Potongan ayat tersebut dapat diperbandingkan dengan seorang guru yang memiliki pengetahuan dibidangnya atau yang professional akan berbeda dengan guru yang bukan pada bidangnya atau diluar penguasaannya. orang yang ahli berarti sudah memiliki keterampilan yang mendasar dalam dirinya. Sehingga guru tersebut harus terampil dan menguasai serta mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimilikinya.

Jenis keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru Menurut Anitah, Darmadi dan Aqib, antara lain sebagai berikut: Keterampilan bertanya, Keterampilan membuat variasi, Keterampilan memberikan penguatan, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, Keterampilan mengelola kelas, Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.³ Sejalan dengan keterampilan yang sudah dijelaskan, pembelajaran akan lebih menarik ketika seorang guru membawakan setiap

² Departemen Agama RI, (2015). Al-Qur,An Terjemahan Al- Muhaimin. Depok: Al-Huda h. 460

³ Fitri Siti Sundari, Dkk, (2020), Keterampilan Dasar Mengajar, Bogor: Universitas Pakuan, h. 6-7

jenis keterampilan ini sesuai kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya bersifat monoton dan konvensional saja. Dalam keterampilan mengajar, guru dituntut mampu menjelaskan materi serta metode yang dicapai guru harus optimal. Sehingga guru harus mampu menjelaskan pembelajaran sebaik mungkin agar siswa lebih memahami apa yang telah dipelajari dan dijelaskan oleh guru.

Menjelaskan yaitu suatu kegiatan berupa penjelasan guru dalam proses pembelajaran secara sistematis untuk mempermudah siswa memahami materi. Seperti yang dikemukakan oleh Uzer bahwa keterampilan menjelaskan merupakan kegiatan penyajian yang dilakukan oleh guru secara lisan dengan cara sistematis dan terorganisasi dengan tujuan menunjukkan sebab akibat, hubungan yang belum diketahui atau yang telah diketahui, sehingga informasi baik berupa konsep, prinsip atau prosedur dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.⁴ Dalam suatu proses pembelajaran, menjelaskan bukanlah suatu hal yang mudah bagi seorang guru dan bukan juga suatu hal yang sulit. Namun, hal itu semua tergantung pada cara guru dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi dengan mudah, sehingga tidak menyebabkan guru menjelaskan secara berulang-ulang.

Seluruh kegiatan pembelajaran memerlukan penjelasan, karena siswa tidak semua paham hanya dengan membaca buku tanpa adanya penjelasan dari seorang guru pada semua mata pelajaran tanpa terkecuali khususnya

⁴Tri Sutrisno, (2019), *Keterampilan Dasar Mengajar*, Jawa Timur: Duta Media Publishing, h. 172-173

pelajaran IPS. Dengan pelajaran IPS yang terkesan sedikit membosankan bagi sebagian siswa karena lebih banyak menghafal, dan menyenangkan bagi sebagian siswa karena dalam pelajaran tersebut siswa banyak mengenali dan memahami berbagai ilmu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat pada khususnya maupun berbagai aspek yang ada di muka bumi. Seperti terdapat pada ilmu geografi, ekonomi, sosiologi, maupun sejarah.

Keterampilan menjelaskan guru IPS diharuskan lebih menarik baik yang dilakukan secara langsung maupun dengan alat atau media sebagai penunjang materi pembelajaran. Penggunaan media tersebut dituntut untuk di buat sekreatif mungkin baik yang dilakukan secara langsung di kelas maupun yang digunakan secara daring melalui berbagai aplikasi yang digunakan. Karena Keterampilan menjelaskan guru IPS sangat berkaitan erat dengan minat belajar siswa. Cara menjelaskan guru sangat berpengaruh pada minat belajar siswa, dengan adanya keterampilan yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sebaliknya keterampilan yang kurang baik dapat membuat minat belajar siswa menurun.

Hal lain juga yang tidak kalah penting terhadap hasil belajar siswa adalah minat siswa tersebut, karena minat siswa dan keterampilan mengajar guru sangat berkaitan erat. Untuk meningkatkan minat siswa kemampuan menjelaskan guru pun harus lebih ditingkatkan dan lebih menarik agar pembelajaran lebih berkualitas. Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang

rendah.⁵ Oleh karena itu, dalam menghasilkan siswa yang berprestasi diperlukan adanya kerja sama yang baik dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga minat belajar siswa lebih mudah di tingkatkan, dan saat guru menjelaskan siswa tidak berpikir hanya sekedar menerima materi saja dan guru juga tidak menganggap bahwa menjelaskan hanya sekedar menyampaikan materi saja, Karena salah satu hal yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa merupakan minat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dengan guru IPS di SMP IT Al- Hijrah 2 bahwa minat belajar siswa masa Covid-19 cenderung menurun yang disebabkan sistem pembelajaran tatap muka yang terbatas serta pembelajaran daring melalui streaming youtube dan aplikasi Edulink. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring, seperti ada beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti proses pembelajaran. Kemudian dalam pengerjaan tugas sekolah terdapat juga beberapa siswa yang tidak mengirimkan tugas pada guru melalui aplikasi yang telah ditentukan, dengan berbagai alasan jaringan internet yang tidak memadai, maupun perangkat android yang ternyata tidak semua siswa memiliki perangkat android tersebut. Keterbatasan sarana pembelajaran sistem daring pada siswa ini berpengaruh besar terhadap keterampilan menjelaskan guru IPS karena tidak semua siswanya dapat menerima penjelasan guru secara merata sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ditentukan.

⁵ Edy Syaputra, (2020), *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, Suka Bumi: Haura, h. 14

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa keterampilan menjelaskan guru di masa Covid-19 sangat penting untuk lebih di tingkatkan sebagai tujuan utamanya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan keterbatasan siswanya seperti dibahas diatas. Oleh karena itu, keterampilan menjelaskan guru perlu menggunakan berbagai strategi dan metode untuk meningkatkan kualitas keterampilan menjelaskan guru dengan harapan minat belajar siswa lebih meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Keterampilan Menjelaskan Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Masa Covid-19 di SMP IT Al-Hijrah 2”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persiapan guru dalam proses pembelajaran IPS dimasa pandemi yang berbasis daring?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru IPS dalam keterampilan menjelaskan untuk meningkatkan minat belajar siswa masa Covid-19 ?
3. Apa saja sarana dan prasarana guru IPS dalam penerapan keterampilan menjelaskan di SMP IT Al- Hijrah 2?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui persiapan guru dalam proses pembelajaran IPS dimasa pandemi yang berbasis daring.
2. Untuk Mengetahui upaya yang dilakukan guru IPS dalam keterampilan menjelaskan untuk meningkatkan minat belajar siswa masa Covid-19.
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan guru IPS dalam menerapkan keterampilan menjelaskan di SMP IT Al- Hijrah 2.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan dalam dunia pendidikan tentang analisis keterampilan menjelaskan guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa masa pandemi covid-19 di SMP IT Al-Hijrah 2.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan positif sekolah tentang keterampilan menjelaskan guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa secara optimal/efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk mengembangkan keterampilan menjelaskan guru dengan tujuan meningkatkan kualitas keterampilan menjelaskan guru IPS guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memperluas wawasan dengan tujuan meningkatkan keterampilan menjelaskan guru IPS baik dalam proses pembelajaran tatap muka terlebih pembelajaran berbasis daring dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa dengan tujuan menumbuhkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran terutama dimasa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan secara daring.

d. Bagi peneliti

Diharapkan mampu mengetahui dan menganalisis keterampilan menjelaskan guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di Al-Hijrah 2.